BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan rasio likuiditas yang berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2013-2016, dilihat dari tingkat *current ratio* dan *quick ratio* yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. Perusahaan tersebut manunjukkan bahwa kinerja perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
2. Dari hasil perhitungan tingkat rasio solvabilitas yang berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2013-2016, dilihat dari tingkat *debt ratio* yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. Perusahaan tersebut menunjukan bahwa sebagian aktiva pada perusahaan ini masih dibiayai oleh perusahaan sendiri, dan hanya sebagian kecil aktivanya dibiayai oleh hutang. Dari tingkat *total debt equity ratio* yaitu PT. Industri Jamu dan farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan tersebut menunjukkan bahwa keadaan modal perusahaan mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan kepada kreditur.
3. Dari perhitungan tingkat rasio profitabilitas yang berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2013-2016, dilihat dari tingkat *gross profit margin* yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. Perusahaan tersebut menunjukan kemampuan menghasilkan laba yang akan menutupi

biaya-biaya tetap atau menutupi biaya operasi lainnya. Dilihat dari tingkat *net profit margin* yaitu PT. Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada tingkat pennjualan tertentu. Dilihat dari tingkat *return on equity* yang yaitu PT. Taisho Pharamaceutikal indonesia Tbk. Menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki.

4. Dari perhitungan tingkat rasio aktivitas yang berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tahun 2013-2016, dilihat dari tingkat *fixed assets turnover* yaitu PT. Pyridam Farma Tbk. Menunjukkan perusahaan tersebut cukup efektif dalam mengelola aktiva perusahaan. Dilihat dari tingkat *total assets turnover* yaitu PT. Merck Indonesia Tbk. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang baik dari keseluruhan mengelola aktiva yang dimiliki.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang digunakan hanya empat tahun periode yaitu 2013-2016, yang memberikan indikasi bahwa belum terjadi krisis secara finansial dan perubahan-perubahan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnnya.
2. Penelitian ini hanya melihat kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas saja.

C. Saran

Sesuai kesimpulan terhadap kinerja perusahaan farmasi tahun 2013-2016 secara keseluruhan, penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnnya:

1. Terlalu tingginya *current ratio* pada perusahaan farmasi, hendaknya perusahaan mengurangi atau lebih mengefisienkan penggunaan aktiva lancar yang diinvestasikan dengan mengalihkan kelebihan dana ke aktiva tetap. Untuk rasio akitivatas hendaknya memperhatikan *fixed assets turnover* dan *total assets turnover*. Karena semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif yang dimiliki perusahaan.
2. Pada penelitian berikutnya, diharapkan mampu menganalisis perusahaan farmasi lain dengan periode yang lebih panjang sehingga dapat dilihat perubahan-perubahan yang signifikan serta memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya
3. Penelitian ini hanya melihat kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan saja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambah alat ukur kinerja lain dan membandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis.